

PROPOSAL TUGAS AKHIR
IPTEK BAGI FISIOTERAPI



SAFETY CRUETH

Oleh :

Bambang Agus Mulyanto

2013-66-251

PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2014

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	3
A. Analisis Situasi.....	4
B. Permasalahan.....	5
C. Solusi yang Ditawarkan.....	5
D. Biaya Produksi.....	5
E. Lampiran.....	6

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Ergonomic Cructh

1. Indentitas Penyusun : Bambang Agus Mulyanto
2. NIM : 201366251
3. Alamat/tlp/email : Taman Pondok Jati CL 24,Sidoarjo,
081331505626
Bambang.mulyo@gmail.com
- 4.Jangka waktu Pengerjaan : 5 hari
5. Biaya total : Rp 145.000
6. Sumber Biaya : Pribadi

Jakarta,19-6-2014

Menyetujui,

Penyusun,

Abdul C Median Amd ft ,M Fis

Bmbang Agus Mulyanto

Mengetahui

Ka Prodi

Dekan

Muhamad Irfan, SKM,SFt,M.Fis

Sugianto, Dip.PT,M Fis

A. ANALISA SITUASI

Pada situasi seperti saat ini manusia banyak melakukan aktifitas baik didalam ruangan maupun diluar ruangan, mobilitas juga banyak dilakukan dengan menggunakan kendaraan bermotor, semakin tingginya tingkat pengguna kendaraan bermotor semakin padat juga tingkat keramaian di jalan raya, hal tersebut menuntut kita untuk lebih waspada saat berkendara.

Melihat situasi diatas dari tahun ketahun tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan raya masih juga tinggi, hal tersebut banyak mengakibatkan korban mengalami cedera yang salah satunya sering terjadi adalah fraktur tungkai, hal ini mengakibatkan nyeri dan menurunkan mobilitas penderitanya, untuk itu perlu dilakukan penanganan khusus seperti operasi, pendekatan medikamentosa dan penanganan terapi latihan.

Dalam penanganan terapi latihan itu sendiri diperlukan tehnik dan program latihan secara intensif guna mengembalikan fungsional secara normal. Untuk meningkatkan mobilitas penderita terutama pada fase jalan penderita memerlukan alat khusus yang disebut 'Crutch'. Dalam pelaksanaan latihan jalan dengan alat bantu kruk sering penderita mengalami kesulitan terutama untuk pasien wanita atau sering kurang aman dalam penggunaan kruk, hal tersebut terjadi karena bentuk kruk yang beredar saat ini kurang comfortable sehingga dalam penggunaannya penderita sering merasa takut dalam melakukan aktifitas jalan dengan menggunakan kruk, begitu juga pasien sering merasa malu untuk latihan jalan lebih jauh karena penggunaan kruk yang kurang nyaman.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan analisa diatas, maka timbul permasalahan dibawah ini adalah:

1. Kurang ergonomic kruk membuat penderita kurang aman pada fase awal latihan jalan
2. Penderita sering merasa malu jika harus jalan menggunakan kruk
3. Kruk yang beredar saat ini bentuknya sama tidak ada perubahan

C. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dengan melihat permasalahan diatas maka saya mengusulkan untuk memperkenalkan dan merubah sedikit bentuk kruk yang bisa aman dan nyaman untuk digunakan bagi penderita fraktur tungkai dan sekaligus styles sehingga kami berharap penderita bisa melakukan aktifitas jalan dimanapun dia mau tanpa lagi merasa malu, hal tersebut dimungkinkan karena kami mencoba merubah bentuk kruk menjadi lebih comford.

D. BIAYA PRODUKSI

Biaya yang dibutuhkan per 1 kruk

a) Besi pipa $\frac{1}{2}$ dim	Rp.75.000
b) Besi pipa $\frac{1}{4}$ dim	Rp. 25.000
c) Karet pelindung	Rp. 40.000
d) Sepon dan pelapis	Rp. 5.000
Total	Rp. 145.000

Kruk tersebut jika diproduksi bisa dihargai per 1 kruk Rp. 200.000

LAMPIRAN

Data Pribadi :

Nama : Bambang Agus Mulyanto
Tempat/ tgl Lahir : Surabaya, 18 Agustus 1968
Alamat : Taman Pondok Jati CL 24, Sidoarjo
Agama : Katolik
E mail : bambang.mulyo@gmail.com
No HP : 081331505626